

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Investasi berpengaruh negatif nonsignifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien yang dihasilkan yaitu sebesar $-0,238$ dengan $\text{sig } 0,178 > 0,05$. Semakin besar investasi semakin kecil jumlah tenaga kerja yang diserap.
2. Upah minimum provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien yang dihasilkan yaitu sebesar $0,961$ dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Semakin besar upah minimum provinsi semakin meningkat jumlah permintaan tenaga kerja yang diserap.
3. Penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien yang dihasilkan yaitu sebesar $0,427$ dengan $\text{sig } 0,002 < 0,05$. Semakin besar tenaga kerja yang diserap maka semakin tinggi pertumbuhan ekonomi.
4. Investasi berpengaruh negatif nonsignifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien yang dihasilkan yaitu sebesar $-0,072$ dengan $\text{sig } 0,225 > 0,05$. Semakin besar investasi semakin kecil pertumbuhan ekonomi melalui jumlah tenaga kerja yang diserap.

5. Upah minimum provinsi berpengaruh positif dan signifikan pertumbuhan ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien yang dihasilkan yaitu sebesar 0,579 dengan sig $0,000 < 0,05$. Semakin besar upah minimum provinsi semakin meningkat pertumbuhan ekonomi melalui jumlah permintaan tenaga kerja yang diserap.
6. Dalam meningkatkan daya saing bangsa, Indonesia masih tertinggal dari negara-negara Asean. Tingkat investasi Indonesia berada di urutan ke 34 di negara Asean, tingkat upah minimum berada di urutan ke 3 di negara Asean dan penyerapan tenaga kerja dinilai rendah di negara Asean serta pertumbuhan ekonomi cenderung fluktuatif.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, beberapa upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja melalui investasi dan upah minimum, antara lain :

1. Pemerintah sebaiknya melakukan dan mengarahkan investasi tidak hanya pada padat modal yang lebih banyak menggunakan investasinya untuk membeli mesin-mesin melainkan pada padat karya mengingat banyaknya tenaga kerja yang seharusnya bisa diserap.
2. Pemerintah sebaiknya berfokus kepada penetapan nilai upah dengan tepat untuk meningkatkan kehidupan yang layak khususnya bagi para pekerja tetapi juga tanpa merugikan kelangsungan hidup perusahaan
3. Pemerintah sebaiknya meningkatkan produktifitas tenaga kerja di berbagai sektor dengan memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta

memperluas kesempatan kerja sehingga *output* meningkat dengan cara meningkatkan alokasi anggaran untuk pendidikan dan pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi.

4. Pemerintah sebaiknya mempersiapkan langkah strategis dalam sektor tenaga kerja serta menyiapkan pengembangan infrastruktur, pengembangan investasi dan pengembangan perdagangan. Pada sisi tenaga kerja, pemerintah berusaha mengubah paradigma kebijakan yang lebih mengarah ke kewirausahaan dengan mengedepankan kepentingan nasional. Pada sisi investasi, pemerintah diharapkan dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif dalam mendukung masuknya investasi asing agar dapat menstimulus pertumbuhan ekonomi, perkembangan teknologi, penciptaan lapangan kerja, pengembangan sumber daya manusia (*human capital*) dan mengatasi masalah tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan yang menjadi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada sisi upah, pemerintah sebaiknya melindungi pekerja agar tidak terjatuh dalam upah murah dan berfokus kepada penetapan nilai upah dengan tepat.
5. Dalam meningkatkan daya saing bangsa, pemerintah perlu melakukan penguatan seperti penataan tenaga kerja, infrastruktur dan perbaikan layanan publik, dan penyederhanaan peraturan investasi, dan mempercepat angkatan kerja terampil dan produktif dengan membangun akademi komunitas dan pendidikan diploma yang fokus pada orientasi keterampilan.